
METODE BERNYANYI PADA MATEMATIKA SD KELAS 3

Oleh**Cindy Mitha Puspitasari¹, Galih Lintang Pinilih², Putri Zudhah Ferryka³****^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten****Email: ¹cindymitha5@gmail.com, ²galihlintang123@gmail.com,****³zudhah_putri@yahoo.com****Abstrak**

Anak-anak kurang berminat pada pembelajaran Matematika, sehingga kebanyakan Anak-anak menganggap matematika merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami dan tidak menarik. Matematika dianggap membosankan karena pemberian materi yang monoton dan pemberian soal-soal setelah pembelajaran. Maka dari itu diperlukan inovasi agar Anak-anak tertarik dan pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi. Penulis mengambil sample pada SD Kelas 3. Artikel ini bertujuan untuk membantu guru dalam menginovasi pembelajaran matematika agar Anak-anak lebih tertarik dalam mempelajari matematika. Artikel ini disusun dengan menggunakan design Tinjauan Pustaka. Melalui metode bernyanyi pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan Anak-anak untuk mengingatnya sehingga Anak-anak bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Pendidikan, Bernyanyi, Metode**PENDAHULUAN**

Pengertian dari belajar ialah proses kegiatan tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak paham menjadi paham dan dari tidak kreatif menjadi kreatif. Belajar bisa dilakukan dengan banyak cara, misalnya cara menghafal. Namun, tidak semua orang bisa menghafal karena kapasitas memori setiap orang berbeda-beda. Membutuhkan konsentrasi dan daya ingat yang tinggi. Pembelajaran di Sekolah Dasar jarang yang menggunakan metode menghafal, padahal metode menghafal sebenarnya cukup mudah dan menyenangkan. Misalnya menghafal dengan menggunakan metode bernyanyi. Jika metode bernyanyi diterapkan di Sekolah Dasar khususnya kelas 3 SD, akan menarik perhatian Anak-anak karena menyanyi merupakan hal yang menyenangkan.

Menurut M.Fadlilah ddk, “bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang di lakukan”. Umumnya syair-syair tersebut di sesuaikan dengan materi-materi yang dilakukan. Saat pembelajaran di kelas, dengan bernyanyi membuat suasana di kelas menjadi lebih menyenangkan. Bernyanyi di

dalam kelas akan membuat suasana menjadi riang dan penuh semangat, sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. (M.Fadlilah,2014).

Anak-anak sangat menggemari kegiatan bernyanyi. Saat bernyanyi akan tercipta perasaan bahagia, dengan diterapkannya metode bernyanyi di pembelajaran, maka anak-anak akan lebih bersemangat dalam belajar dan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Metode bernyanyi merupakan metode yang dapat menarik Anak-anak dalam belajar materi matematika, bernyanyi merupakan metode yang sederhana namun memiliki dampak yang kuat dalam kemampuan ingatan anak Anak-anak akan lebih senang dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

Tujuan pembuatan artikel ini yaitu untuk memotivasi guru agar lebih berinovasi dalam memberikan materi pembelajaran khususnya di bidang matematika, karena banyak Anak yang tidak menyukai mata pelajaran matematika, yang sering dianggap susah dan membosankan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Tinjauan Pustaka (Literature Review). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (Literature Review , Literature Research). Yaitu penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan atau gagasan dan temuan, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu, Cooper (2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bernyanyi merupakan salah satu strategi guru dalam menyampaikan pesan dan kesan kepada peserta didik. Bernyanyi adalah salah satu model pembelajaran yang sangat efisien dan efektif bagi peserta didik, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Karena metode ini sudah banyak digunakan di buktikan oleh para Guru di dalam dunia Pendidikan. Metode ini tidak hanya untuk Sekolah Dasar, tetapi di gunakan dari usia TK, SD, SMP, SMA/SMK, bahkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi (Vera Triyantasari,2017). Bernyanyi disini menjadi salah salah satu ide inovasi dari Guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa supaya lebih aktif, tidak bosan, dan tidak jenuh.

Adapun manfaat dari bernyanyi, menurut Syamsuri Jari yang dikutip dari Setyo Adi, ada beberapa manfaat bernyanyi untuk anak-anak dalam pembelajaran, diantaranya :

1. Membuat anak lebih tertarik pada pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar anak.
2. Membuat suasana belajar menyenangkan.
3. Sebagai media anak untuk mengingat materi pembelajaran.
4. Menumbuhkan motivasi belajar anak-anak.
5. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.

Kami membuat sampel metode bernyanyi pada kelas 3 SD. Lagu yang dibuat berjudul "Mengenal Satuan Panjang" versi Hey Tayo. Lagu ini berisi tentang Satuan Panjang, diantaranya Kilometer, Hektometer,

Dekameter, Meter, Desimeter, Centimeter, dan Milimeter. Berikut merupakan lirik lagu "Mengenal Satuan Panjang" versi Hey Tayo.

Mengenal Satuan Panjang versi Hey Tayo

Hey kawan... hey kawan...
 Mari kita belajar
 Belajar... belajar... mengenal satuan Panjang
 Hey kawan... hey kawan...
 Mari kita belajar
 Belajar... belajar... mengenal satuan Panjang
 Kilometer... Hektometer...
 De...kameter dan Meter...
 Tak lupa desimeter dan centimeter
 Milimeter itu lah yang terakhir...

Hey kawan... hey kawan...
 Mari kita belajar
 Belajar... belajar... mengenal satuan Panjang
 Hey kawan... hey kawan...
 Mari kita belajar
 Belajar... belajar... mengenal satuan Panjang
 Kilometer... Hektometer...
 De...kameter dan Meter...
 Tak lupa desimeter dan centimeter
 Milimeter itu lah yang terakhir...

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel ini yaitu Lagu ini diciptakan dengan harapan dapat memudahkan Anak-anak dalam belajar dan mengingat tentang materi satuan Panjang.

Saran

Berdasarkan hasil Tinjauan Pustaka ini, kami berharap supaya para guru lebih kreatif dalam menginovasi media pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa

-
- [2] Fauziddin. 2014. Pembelajaran PAUD Bermain Cerita Menyanyi Secara Islami. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- [3] Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- [4] Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saubah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- [5] UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN